

ABSTRAK

PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERTAMA : KASUS DENIS, ANAK USIA 4 TAHUN

Yasenta Mote
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Kosakata merupakan hal yang paling fundamental dalam bahasa. Seseorang yang dapat menguasai sejumlah kata dapat berkomunikasi dengan orang lain walaupun dengan cara yang terputus karena tidak menguasai kaidah-kaidah ketatabahasaan. Untuk mudah berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain, setiap orang perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kosakata dalam bahasanya.

Pada saat usia anak lebih dari 2 sampai 5 tahun, biasanya anak mulai ingin tahu tentang apa saja yang dilihat, didengar atau dirasakan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini sangat menunjang pemerolehan kosakata pada anak, selain itu anak juga mulai dengan proses menirukan apa yang didengar. Akibat dari proses peniruan tersebut, frekuensi pemakaian kosakata dan struktur yang terjadi dalam lingkungan bahasa anak akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

Ada dua permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia, baik kata konkret, abstrak dan kata indera sebagai bahasa pertama berdasarkan tuturan anak umur 4 tahun pada kasus Denis ? (2) Bagaimana urutan penguasaan kata berdasarkan frekuensi pemunculan pada kasus Denis ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia baik kosakata konkret, abstrak, dan indera sebagai bahasa pertama berdasarkan kata tuturan Denis dan mendeskripsikan urutan penguasaan kosakata berdasarkan frekuensi pemunculan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis kenyataan-kenyataan dan sifat populasi tertentu secara faktual dan teliti. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi keikutsertaan (*participant observation*) atau dalam konteks penelitian bahasa disebut metode simak. Analisis hasil data yang diperoleh dari observasi dialisis dengan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia tertinggi pada subjek Denis adalah penguasaan kosakata konkret sebesar 65%, disusul penguasaan kosakata abstrak sebesar 20% dan penguasaan kosakata indera 15% merupakan penguasaan kosa kata terendah pada subjek Denis. Dan urutan penguasaan kata berdasarkan frekuensi pemunculan, kata konkret diketahui lebih awal dan lebih banyak dikuasai oleh subjek Denis. Setelah itu menyusul kata abstrak dan kata indera paling akhir serta paling sedikit diproduksi oleh subjek Denis.

ABSTRACT

**INDONESIAN VOCABULARY CAPABILITY
AS FIRST LANGUAGE : CASE OF DENIS OF 4 YEARS OLD**

**Yasenta Mote
Sanata Dharma University Yogyakarta**

Vocabulary is fundamental one in language. The one who is capable to know some words, could communicate to others wether not fluently, it caused by incapability of structures. To make communicating between other societes become easier, everyone needed to know as much as possible vocabularies of the language.

At 2 to 5 years old children, usually they have been starting to know more about what they seen and heard or felt from their environment. This is supporting vocabulary gathering, beside that, child will go with imitating what they heard. As effect of the imitating process, frequency of vocabulary and structure using at environment of child's language will infect language development of child.

There are two problems for this research, they are (1) How is Indonesian vocabulary capability, wether tangible, abstract and sensory words as first language based on speech of 4 years old child of case of Denis ? (2) How the sequence of words capability based on appearance frequency for case of Denis ?

The aim of this research are to know description of capability level of Indonesian vocabulary wether tangible, abstract and sensory as first language based on Denis words of speech and description vocabulary capability sequence based on appearance frequency.

This research is descriptive research, it is research that deskript systematically the real occrrences and certain population characteristic factually and carefully. Tools for this research in data gathering is participant observation or in language research setting, it is called as attending method. Analisis of gathered data from observation was analysed by qualitative method.

From the outcomes of this research, it is known that the highest level of Indonesian vocabulary capability for subject of Denis is tangible vocabulary capability as 65%, then followed by abstract vocabulary as 20% and sensory ones as 15%, and it is the lowest one for subject of Denis. And the sequence of words capability based on appearance frequency, tangible words were known firstly and known more by subject of Denis. Then it followed by abstract and sensory words for the last and the least that produced by subject of Denis.